

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini menjelaskan analisis portofolio sebagai alat pengambilan keputusan investasi saham. Analisis portofolio merupakan serangkaian atau kombinasi dari berbagai jenis saham perusahaan. Investor tidak hanya menginvestasikan dananya pada satu jenis saham saja, tetapi ke beberapa jenis saham perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis portofolio yaitu pembentukan sekumpulan investasi untuk mengurangi risiko dan mengoptimalkan *return*.

Investasi adalah kegiatan menanamkan modal, baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan pada waktunya nanti pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut. Investasi merupakan penyaluran sumber dana dengan mengharapkan keuntungan di masa mendatang yang dapat dilakukan perorangan maupun lembaga.

Pilihan dalam berinvestasi beraneka ragam yang semuanya mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Investasi di pasar modal merupakan salah satu jenis investasi yang berkesan modern. Pasar modal untuk melaksanakan fungsi ekonominya menyediakan fasilitas untuk pemindahan dana dari *lender* ke *borrower*. *Lender* yang

menginvestasikan kelebihan dana yang dimiliki akan mendapatkan imbalan dari dana tersebut. *Borrower* dengan tersedianya dana dari pihak luar akan memungkinkan mereka melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Pasar modal dapat dijadikan indikator yang dapat digunakan dalam melihat kemajuan perekonomian suatu negara. Negara yang semakin tinggi tingkat aktivitas pasar modalnya berarti semakin baik iklim investasi di negara tersebut, artinya dana yang disediakan masyarakat digunakan untuk kegiatan-kegiatan produktif dalam proporsi yang cukup.

Menginvestasikan dana di pasar modal, akan memberikan tambahan dana bagi perusahaan (*emiten*) yang nantinya akan digunakan sebagai tambahan modal. Masyarakat (*investor*) berharap akan mendapatkan bagian keuntungan dari investasi yang dilakukannya. Pasar modal juga memberikan kesempatan kepada para investor, baik keuntungan secara material dalam bentuk deviden ataupun non material yang berupa pengetahuan tentang pasar modal secara tidak langsung.

Investasi di bursa efek atau pasar modal akan membutuhkan berbagai pertimbangan, perhitungan, serta analisa yang cukup matang untuk memastikan adanya tingkat hasil (*return*) dan risiko (*risk*) yang terdapat dalam investasi yang akan dilakukan tersebut. Investor yang ingin mengetahui *return* dan risiko suatu saham dapat diperoleh dengan mempelajari, menganalisa dan menilai berbagai informasi yang

didapatkan. Informasi tersebut antara lain : *Prospektus* (gambaran umum perusahaan), laporan keuangan, besarnya perusahaan, nilai kapitalisasi saham, jumlah emisi, serta informasi tentang kondisi atau kesehatan perusahaan yang merupakan syarat pokok bagi perusahaan yang akan *go public*.

Investor yang ingin menginvestasikan dana di pasar modal khususnya saham, disamping keuntungan yang diharapkan tentunya juga mempertimbangkan risiko apa saja yang akan timbul bila investasi ini dilakukan. Investor cenderung mengharapkan keuntungan dan menghindari risiko atas investasi yang ditanamkannya (*risk averter*), tetapi tidak hampir semua investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Investor tidak tahu pasti hasil yang diperolehnya dari investasi yang dilakukannya. Investor mengantisipasi hal tersebut dengan melakukan diversifikasi saham untuk mengurangi risiko, sehingga diperlukan suatu metode untuk mengurangi risiko tersebut.

Strategi dan metode digunakan oleh calon investor dalam mengevaluasi dan menganalisa saham yang dikeluarkan. Metode ini dimaksudkan dan diharapkan untuk membantu calon investor agar dapat mengambil keputusan investasi secara tepat, sehingga dana yang ditanamkan dalam investasinya dapat memberikan nilai hasil (*return*) yang maksimal dan dapat menekan risiko (*risk*) pada tingkat yang paling kecil. Metode yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi salah satunya adalah metode kombinasi saham atau yang disebut teori portofolio saham.

Salah satu alat yang dapat digunakan investor adalah alat analisis hasil dan risiko dengan memakai analisis portofolio, yaitu suatu kombinasi atau gabungan dari aktiva. Teori ini berhubungan dengan pemilihan portofolio yang memberikan kemungkinan pendapatan yang tertinggi bagi suatu derajat risiko tertentu atau kemungkinan risiko yang paling rendah bagi setiap tingkat pendapatan tertentu.

Pembentukan portofolio pada dasarnya dimaksudkan untuk mengurangi risiko yang ditanggung oleh investor. Hal ini dapat dilakukan dengan cara diversifikasi saham, yaitu tidak menginvestasikan seluruh dananya ke dalam satu jenis saham, melainkan membagi-bagikan dananya ke dalam berbagai jenis saham. Hal ini sesuai dengan peribahasa dalam kamus pasar modal : *“don't put your eggs in one basket”* yang artinya jangan meletakkan telur-telur anda pada satu keranjang yang sama. Jika keranjang jatuh, maka seluruh telur akan pecah. Peribahasa tersebut menunjukkan bahwa dalam melakukan investasi saham, sebaiknya jangan hanya membeli satu jenis saham perusahaan saja. Sebarkanlah dana anda dengan membeli beberapa jenis saham, sehingga kemungkinan risiko dapat diperkecil.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk memilih judul : **“ANALISIS PORTOFOLIO SEBAGAI ALAT PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (Studi di Bursa Efek Jakarta).”**

B. Perumusan dan Identifikasi Masalah

1. Permasalahan

Semenjak diaktifkan kembali pada tahun 1988, pasar modal mengalami peningkatan sangat pesat dari tahun ke tahun. Keberadaan pasar modal sangat membantu investor untuk memilih investasi yang menguntungkan dan pelaku usaha dalam mencari alternatif pendanaan bagi kegiatan usahanya.

Motif lain yang berbeda dari kedua jenis pelaku ekonomi tersebut (investor dan pemilik usaha); di mana bagi investor mencari investasi dengan risiko yang kecil dan *return* yang maksimal, dan pemilik usaha yang mencari alternatif pendanaan bagi kegiatan usahanya; memunculkan adanya suatu kebutuhan bagi kedua belah pihak.

Investor dengan motif yang dimilikinya memerlukan informasi dalam penentuan pembelian saham, sementara itu pemilik usaha memerlukan media untuk menawarkan saham yang mereka terbitkan. Di sinilah peran portofolio sebagai media yang mempertahankan kedua motif dari pelaku ekonomi tersebut.

Investor menanamkan dananya perlu memperhatikan tingkat risiko dan *return* yang ditawarkan berdasarkan jenis dan waktu penanaman investasinya. Investor menganggap perlu untuk melakukan diversifikasi investasi pada beberapa jenis surat berharga untuk mengurangi risiko dan memaksimalkan *return*.

2. Perumusan Masalah

Uraian di atas dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut : “Apakah diversifikasi investasi (peragaman) dengan memanfaatkan beberapa kombinasi risiko dan *return* dapat mengurangi risiko investasi pada portofolio saham?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis portofolio terhadap saham-saham yang aktif di pasar modal agar risiko dapat diperkecil dan mendapatkan keuntungan yang optimal.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Merupakan tambahan informasi penting dalam rangka pemantapan investasi, khususnya sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan investasi yang berkaitan dengan portofolio saham.

2. Bagi Investor

Memberikan informasi tentang risiko dan *return* beberapa saham tertentu yang bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan investasinya dan diversifikasi saham akan mendistribusikan dana sehingga tidak mengalir dalam satu perusahaan saja dan menciptakan pengalokasikan sumber-sumber dana dengan lebih efisien.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai salah satu referensi untuk memperoleh informasi mengenai pasar modal terutama tentang investasi saham dan dapat digunakan sebagai bahan acuan penelitian lebih lanjut.

